

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LIABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI

Riza Audhina

Riza.audhina@gmail.com

Yahya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out and analyze the effect of liquidity (Current Ratio), profitability (Return On Asset), and liability (Debt to Equity Ratio) on the firm value of BUMN construction listed on the Indonesia Stock Exchange during 2014-2021. The data collection technique used saturated sampling. Moreover, the population was the sample, which consisted of 4 companies. The data were secondary, in the form of financial statements of BUMN construction companies. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result of the hypothesis test (t-test) showed that liquidity (Current Ratio), profitability (Return On Asset), and liability (Debt to Equity Ratio) had a significantly positive effect on firm value. Additionally, the result of the determination coefficient (R Square) was 0.748. It showed the effect of liquidity (Current Ratio), profitability (Return On Asset), and liability (Debt to Equity Ratio) on a firm value of 74,8%. Meanwhile, the rest of the 25.2% was affected by other variables outside the research.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Liability, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis, pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan liabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh sehingga diperoleh sebanyak 4 perusahaan sesuai dengan kriteria populasi yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan konstruksi BUMN. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil uji hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan liabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai 0,748, hal ini menunjukkan pengaruh dari likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan liabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan sebesar 74,8%, sedangkan 25,2% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : likuiditas, profitabilitas, liabilitas dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Tingkat pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana kondisi ekonomi suatu negara terus berubah secara fluktuatif selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipahami sebagai proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian pengusaha yang dinyatakan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan Perekonomian merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Indonesia beberapa tahun baru-baru ini, ini adalah salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Karena di saat negara Indonesia sedang berkembang seperti ini, salah satu indikator yang digunakan adalah indikator infrastruktur. Infrastruktur dinilai sebagai mekanisme proses pemerintah bersama pihak-pihak terkait untuk mewujudkan pemerataan ekonomi dan kestabilan sosial budaya bagi wilayah satu dengan wilayah lainnya, dengan sejumlah upaya negara baik secara finansial dan kesiapan setiap perusahaan guna membantu pembangunan infrastruktur di wilayah itu sendiri. Sejauh mana infrastruktur itu dapat dikembangkan oleh suatu negara dan semakin besar atau luas infrastruktur yang dibuat oleh negara maka akan menunjukkan negara tersebut adalah negara yang cenderung ke negara

maju. Momentum tersebut juga menciptakan integrasi dan kerjasama antar perusahaan-perusahaan konstruksi BUMN di Indonesia baik dari hulu sampai dengan hilir pembangunan yang dicapai melalui perjanjian kerjasama dalam bentuk MOU (*Memorandum of Understanding*). Terlaksannya pembagunan infrastruktur suatu negara tergantung dari aset yang dimiliki oleh negara dan aset yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi BUMN terkait, sehingga ketika negara tidak cukup mempunyai aset maka negara cukup sulit untuk melakukan pembangunan infrastruktur, begitu sebaliknya ketika perusahaan konstruksi BUMN tidak mempunyai cukup aset maka perusahaan tersebut cukup sulit melakukan kegiatan operasional perusahaan dalam menyusun aspek targetting yang harus dicapai oleh perusahaan itu sendiri. Mekanisme tender dan konsorsium merupakan serangkaian metode kerjasama antara suatu negara dengan perusahaan konstruksi yang dimana model kerjasama tersebut cukup efisien efektif dilakukan oleh kedua belah pihak demi terwujudnya sebuah perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan. Pembangunan infrastruktur besar-besaran telah memberikan dampak positif bagi perusahaan jasa konstruksi milik negara seperti PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. PP Properti (Persero) Tbk yang akan menjadi ujung tombak di Indonesia. Besarnya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan jasa konstruksi publik dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2017:7).

Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pendapatan perusahaan, hutang piutang perusahaan, aset yang dimiliki ketiga hal tersebut merupakan hal yang berhubungan satu dengan lain, artinya ketika pendapatan perusahaan tersebut tidak mencukupi maka akan berdampak pada tidak optimalnya kegiatan operasional, begitu juga disaat perusahaan mempunyai hutang yang dirasa lebih besar dari pendapatan maka berakibat perusahaan tersebut menjual aset nya kepada pihak lain guna untuk membayar hutang (Novia, 2017). Hal-hal tersebut cukup berisiko jika perusahaan tidak bisa menciptakan kebijakan dan regulasi sedemikian rupa yang berorientasi manajemen risiko baik untuk internal ataupun eksternal perusahaan. Jika ditinjau melalui manajemen keuangan dengan proyeksi perusahaan khususnya perusahaan konstruksi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maka nilai perusahaan dapat ditinjau melalui tiga aspek yaitu profitabilitas, likuiditas dan liabilitas sehingga perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan untuk menentukan keputusan demi kelangsungan operasional jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Malvino, 2016). Setiap keputusan yang dibentuk dan diciptakan oleh perusahaan akan merepresentasikan bagaimana situasi dan kondisi perusahaan kedepan, oleh karenanya nilai perusahaan tergantung bagaimana perusahaan mengelola operasionalnya yang nantinya dipengaruhi oleh liabilitas, likuiditas dan profitabilitas. Perusahaan mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk membuat aliran dana sesuai dengan fakta nilai perusahaan itu sendiri. Aliran dana yang dimaksud mencakup profitabilitas, likuiditas dan liabilitas yang sedang dicapai oleh perusahaan. Sederhananya adalah disaat perusahaan mengalami surplus ataupun defisit maka akan berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri (Irene, 2017). Nilai perusahaan dapat dilihat pada *annual report* (laporan tahunan) perusahaan, yang berpotensi perusahaan mengubah strategi dan mekanisme internal dan eksternal untuk mendapatkan pendapatan yang seimbang baik dari bulan ke bulan, triwulan ke triwulan, semester ke semester dan tahun ke tahun. Proyeksi yang dibuat oleh perusahaan harus berhati-hati dalam membuatnya, jika salah maka sedikit banyak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Pengukuran nilai bisnis dilakukan dengan menggunakan rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio nilai pasar mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi,

2012:138). Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba setiap periode dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Bambang, 2017).

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) untuk mengukur nilai perusahaan dapat melalui cara dengan memperhatikan harga pasar saham dari perusahaan dikarenakan mampu untuk mencerminkan tentang pandangan pemegang saham secara menyeluruh atas ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Hara pasar saham dapat menjadi tolok ukur untuk melihat kinerja dari perusahaan secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat 4 perusahaan yang bergerak pada bidang industri konstruksi BUMN yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. PP Properti (Persero) Tbk. Berikut PBV pada 4 sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Konstruksi BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	ADHI	0,11	0,05	0,13	0,29	0,33	0,19	0,13	0,14	0,17
2.	WSKT	0,21	0,25	0,21	0,18	0,32	0,69	0,85	0,56	0,41
3.	WIKA	0,89	0,54	0,78	0,95	0,86	0,93	1,07	0,57	0,82
4.	PPRO	0,49	1,00	0,16	2,33	1,67	0,69	1,30	0,80	1,05
Rata-Rata		0,43	0,96	0,32	0,94	0,80	0,62	0,84	0,52	0,61

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Pada tabel 1 untuk menggambarkan PBV perusahaan sub sektor konstruksi mengalami fluktuatif atau cenderung tidak stabil. Dengan nilai rata-rata PBV yaitu 0,61. Tiap PBV masing-masing nilainya menggambarkan kemampuan kapasitas perusahaan setiap periodenya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selama periode tersebut nilai perusahaan konstruksi yang diindikasikan melalui PBV cenderung tidak selalu mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id> tahun 2014-2021 nilai rata-rata PBV perusahaan konstruksi adalah 0,61. Dengan nilai buku saham dari suatu perusahaan. Pada perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. PP Properti (Persero) Tbk secara umum mempunyai nilai fluktuatif setiap tahun ke tahun berubah sesuai situasi dan kondisi perusahaan sehingga terdapat adanya potensi kecenderungan perusahaan mengubah model bisnisnya tanpa menghilangkan bidang bisnis yang sedang dikerjakan. Penelitian ini menggunakan tiga rasio untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Ketiga rasio tersebut adalah likuiditas, profitabilitas dan liabilitas. Ketiga rasio tersebut merupakan rasio internal perusahaan, yaitu kondisi internal perusahaan yang menggambarkan pengelolaan keuangan perusahaan.

Pada rasio pertama likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2013:132) menjelaskan bahwa tingkat likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar hutang sehingga, akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Sedangkan, semakin rendah tingkat likuiditas, semakin kecil pula kemungkinan perusahaan bisa membayar hutang. Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan didukung oleh teori sinyal. Menurut Brigham dan Houston (2001:36), teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan

yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan current ratio (CR) karena peneliti ingin melihat seberapa banyak aset lancar bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancar. Semakin besar current ratio (CR) yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tentang likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Awulle, *et al* (2018), Simanungkalit dan Silalahi (2018), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio liabilitas. Liabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Penggunaan hutang yang tinggi dapat memberikan manfaat pajak yang besar bagi perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada rasio kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Prihadi, 2020:166). Menurut Kasmir (2011:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Husnan (2009:317) Profitabilitas merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk maka akan menimbulkan opini negatif dari calon investor, sehingga nilai perusahaan akan menurun. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019), Awulle, *et al* (2018), Rudangga dan Sudiarta (2016), Runtu, *et al* (2019), Ramadhitya dan Dillak (2018), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Stiaji, *et al* (2018), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio lain yang mempengaruhi nilai bisnis adalah kewajiban/Liabilitas. Kewajiban adalah hutang (obligasi), kemudian kewajiban atau hutang adalah obligasi yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari dana luar, baik pinjaman bank, sewa, penjualan obligasi, dll. Liabilitas adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan dengan mengeluarkan sejumlah uang atau sumber daya ekonomi tertentu kepada pihak berelasi. Pihak tersebut bisa saja berbentuk perorangan, perusahaan lainnya, bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya. Sederhananya, menurut catatan akuntansi liabilitas merupakan utang (Fahmi, 2015:160). Dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2013:303). Menurut Sartono (2012:121) semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Resiko yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016), Ramadhitya dan Dillak (2018), menemukan bahwa liabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019), Runtu, *et al* (2019), Simanungkalit dan Silalahi (2018), menemukan bahwa liabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI ? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI ? (3) Apakah Liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI ?. Selain itu tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: . (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Liabilitas terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar pada BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Likuiditas

Menurut Munawir (2007:31) Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (*liquidity*). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, dan persediaan.

Indikator dari rasio likuiditas yang dipakai penulis adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016:113) mengatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan Menurut Hanafi (2016:37) mengatakan bahwa rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar.

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Indikator dari rasio profitabilitas yang dipakai penulis adalah rasio profit margin atau *Profit Margin on Sales* atau *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Kasmir (2016:116) mengatakan bahwa *Profit Margin on Sales* atau Rasio *Profit Margin* atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Menurut Hanafi (2016:42) mengatakan bahwa profit margin menghitung sejumlah mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Liabilitas

Menurut Fahmi (2015:160) Hutang adalah kewajiban (*liabilities*), maka liabilities atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Liabilitas merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan cara mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya ekonomi kepada pihak yang bersangkutan. Pihak tersebut bisa saja berbentuk perorangan, perusahaan lainnya, bank,

koperasi maupun lembaga keuangan lainnya. Sederhananya, menurut catatan akuntansi liabilitas merupakan utang. Menurut Sartono (2000:218) hutang adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Indikator dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. Menurut Husnan (2016:561) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Menurut Hery (2015:516) mengatakan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Nilai Perusahaan

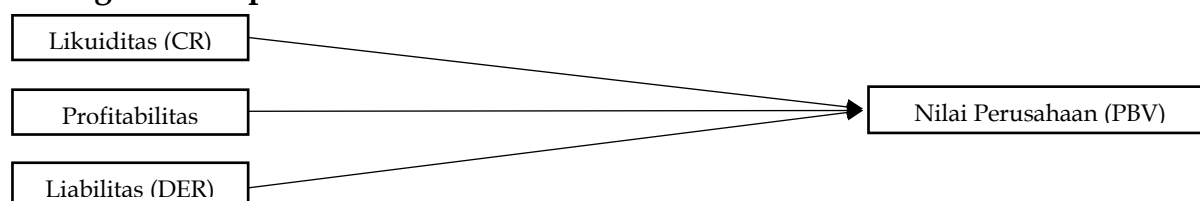
Menurut Hery (2017:5), "Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nurainun dan Sinta dalam Zenni (2009) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio*.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena price book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang sebelumnya telah melakukan penelitian terlebih dahulu yang memiliki hubungan dengan Nilai Perusahaan diantaranya sebagai berikut: (1) Prasetya dan Priyadi (2019) yang menyatakan Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. (2) Sheila dan Djawoto (2019) menyatakan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Norma dan Yahya (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Arif dan Yahya (2018) menyatakan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan. (5) Wardoyo, *et al.* (2021) menyatakan bahwa iabilitas dan Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (6) Silitonga *et al* (2016) menyatakan bahwa Kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1

Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Sartono (2010:75) dalam teori likuiditas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Berdasarkan *signalling theory*, merupakan sinyal kepada pihak eksternal apakah *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan tinggi atau tidak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sheila dan Djawoto (2019), serta Rismawaty (2018). Mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitiandari Wardoyo, *et al* mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri. Jika manajer sanggup mengelola perusahaannya dengan baik dan bbenar maka biaya profit yang dihasilkan menjadi besar. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ganda per penjualan. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan jangka panjang perusahaan dalam meramalkan masa depan dengan melihat proses nilai perusahaan. Rasio dihitung dengan membagi hasil setelah pajak dengan total neraca.

Menurut Kasmir (2015:196) Besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hasil penelitian Yanti dan Abundanti (2019), serta Irene (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Malvino (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Liabilitas adalah keputusan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Liabilitas berfungsi sebagai alat monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Herawati (2012) Liabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Umi *et all* (2012) menyatakan bahwa Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif

merupakan jenis penelitian yang memiliki landasan teori dasar dan didukung oleh data objektif dan empiris agar hasilnya relevan dengan judul peneliti.

Populasi dalam penelitian ini bergerak dalam bidang konstruksi dan telah resmi namanya terdaftar di BEI selama 8 tahun terakhir yaitu periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Teknik Pengambilan Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 - 2021.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:85), sampel merupakan bagian dari akumulasi seluruh populasi dan sampel dianggap mewakili suara populasi itu sendiri. Populasi yang digunakan penelitian ini berjumlah 4 data keuangan yang diperoleh melalui 32 *annual report* perusahaan konstruksi selama 8 tahun dari tahun 2014 - 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah memakai sampel jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

Berikut merupakan daftar perusahaan bidang konstruksi yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini sejumlah 4 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 2
Sampel Perusahaan Konstruksi BUMN
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
3.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
4.	PPRO	PT. PP Properti (Persero) Tbk.

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu jenis data penelitian yang diarsipkan yang meliputi isi dan waktu peristiwa atau acara serta orang-orang yang hadir pada acara tersebut. Informasi tersebut dapat diperoleh dari dokumen yang diterima BEI.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penyedia data, tidak langsung dari subjek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara survei dari tahun 2014 sampai tahun 2021 dengan melakukan pengecekan laporan keuangan perusahaan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan kondisi perusahaan konstruksi dalam mengelola dan mengatur pendanaan perusahaan sekaligus sebagai pertimbangan investor untuk memberikan modalnya kepada perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2010:151), *Price to Book Value* (PBV) bisa dirumuskan menjadi berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel Independen

Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan konstruksi untuk membayar utang lancar dengan membandingkan aktiva lancarnya dengan kewajiban lancarnya. Pada penelitian ini mengukur likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas. Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar (CR) bisa di rumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan konstruksi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pada penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2016:117) *return on asset* (ROA) dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset Total}} \times 100\%$$

Liabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan konstruksi untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan modal atau ekuitas yang ada. Pada penelitian ini dalam mengukur liabilitas menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Fitriyani dan Deny Arnos (2012:308) DER dapat di rumuskan sebagai berikut

$$DER = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset Total}} \times 100\%$$

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam mengelolah sebuah data yang menjadi hasil perangkat dan pengumutan sebuah data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda berguna untuk mengukur hubungan dari dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan kearah kedua hubungannya yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yakni nilai perusahaan dengan alat ukur *price to book value*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian yakni Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR), Profitabilitas dengan alat ukur *Return On Asset* (ROA), dan Liabilitas dengan alat ukur *debt to equity ratio* (DER). Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.286	.302		.945	.003
CR	.016	.248	.015	.063	.050
ROA	.546	1.037	.095	.526	.047
DER	1.044	.662	.363	1.576	.026

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Hasil analisis regresi linier berganda dengan memakai nilai *sig* sebesar 5% yang dihasilkan dengan persamaan berikut ini :

$$PBV = 0,286 + 0,016 CR + 0,546 ROA + 1,044 DER + e$$

Dalam analisis regresi linier berganda diatas, dapat di diskripsikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta (α) dalam analisis regresi linier berganda bernilai positif yakni sebesar 0,286 yang membuktikan bahwa variabel independent yakni CR, ROA, dan DER. Apabila nilai variabel independen bernilai 0 maka PBV sebagai variabel dependen sebesar 0,286.

2. Koefisien *Current Ratio* (CR)

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan adanya persamaan regresi linier berganda dengan perolehan nilai kearah yang positif (searah) terhadap PBV. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila CR meningkat sebesar 1% maka PBV juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,016. Dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan 0.

3. Koefisien *Return on Asset* (ROA)

Nilai koefisien regresi *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan adanya persamaan regresi linier berganda dengan perolehan nilai kearah yang positif (searah) terhadap PBV. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila ROA meningkat sebesar 1% maka PBV juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,546.

4. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan adanya persamaan regresi linier berganda dengan perolehan nilai kearah yang positif (searah) terhadap PBV. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila DER meningkat sebesar 1% maka PBV juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,044.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yakni uji yang dipakai untuk mengetahui suatu bentuk model regresi yang terdapat dalam variabel *residual* yang dihasilkan secara berdistribusi normal. Cara mengujinya dengan pendekatan *One Sample Kolmogorov Smirnov* serta grafik *probability plot*.

1. Pendekatan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47058667
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.080
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

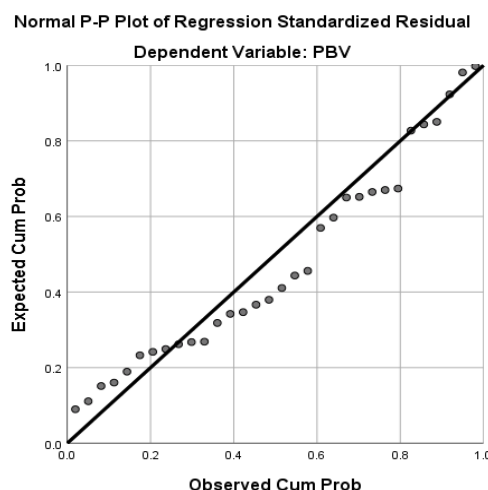
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Pada tabel 4 terlihat data yang diperoleh berdistribusi normal, hasilnya dapat dilihat dari nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,200 > 0,05$ dengan jumlah nilai yang berdistribusi normal sebanyak 20 sampel penelitian.

2. Grafik Normal *Probability Plot*

Uji normalitas merupakan pengujian data dengan cara membandingkan data yang diteliti dengan data distribusi normal berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Uji normalitas ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk bisa mengetahui berdistribusi normal atau tidak yakni jika titiknya berada didekat garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika titik yang dihasilkan menjauh dari garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat dari ujinormalitas. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:



Sumber: Data sekunder diolah, 2022.

Gambar 2
Grafik Normal P-Plot

Dari perolehan hasil pada gambar 2 titik-titiknya mendekati garis diagonal dan masih mengikuti garis diagonal. Maka dinyatakan bahwa pada grafik normal *probability* berdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yakni uji yang dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas pada penelitian terjadi nilai korelasi antar variabel atau tidak didalamnya (Ghozali, 2018). Cara mengetahuinya yaitu dengan melihat hasil nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika dalam perolehan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka hasil yang diperoleh terbebas dari multikolinieritas, hal ini juga berlaku sebaliknya.

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
CR	.555	1.802	Bebas Multikolinieritas
ROA	.938	1.067	Bebas Multikolinieritas
DER	.581	1.720	Bebas Multikolinieritas

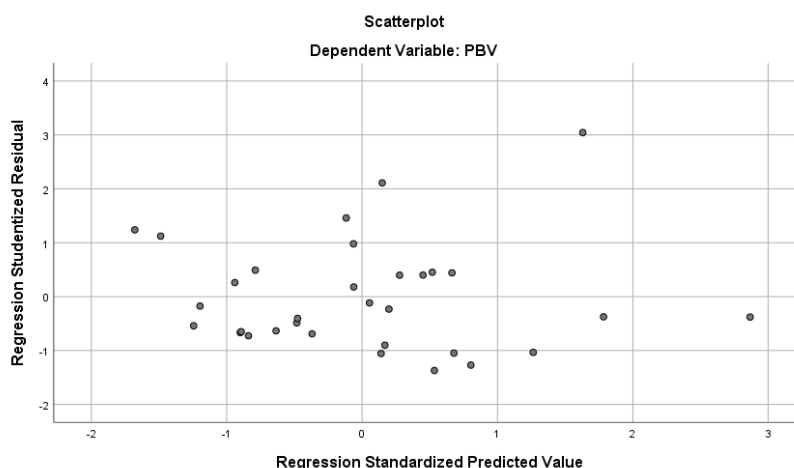
a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Dalam perolehan tabel 5 memperoleh nilai *coefficients* pada *tolerance current ratio* sebesar 0,555, *return on assets* 0,938, dan nilai *debt to equity ratio* 0,581. Sedangkan untuk nilai VIF pada masing-masing variabel ≤ 10 artinya tidak terjadi uji multikolinieritas, dan juga selaras dengan kriteria dari uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni uji yang digunakan untuk menguji apakah model linier regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas diuji dengan melihat titik-titik pada grafik *scatterplot* diantara SRESID dan ZPRED. Apabila hasilnya tidak terdapat pola yang jelas, serta datanya masih menyebar diatas dan dibawah 0 di sumbu Y maka dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut berlaku juga sebaliknya. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Sumber: Data sekunder diolah, 2022.

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Hasil dari gambar 3 uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa titik-titiknya berada diatas dan dibawah 0 serta tidak membuat pola tertentu. Maka bisa disimpulkan uji heteroskedastisitas *scatterplot* dengan model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas dan hasil ini memenuhi kriteria yang ada.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni uji yang dipakai untuk mengetahui terjadi autokorelasi ataukah tidak didalam model regresi linier pada periode t kesalahan pengganggu dan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali 2018:111). Cara mengetahui terjadi autokorelasi yakni dengan melihat perolehan nilai *Durbin Watson*. Apabila nilai *Durbin Watson* <-2 terjadi autokorelasi positif, apabila nilai <+2 terjadi autokorelasi positif, namun apabila nilai *Durbin Watson* diantara >-2<+2 tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.797	.748	.49544	1.031

a. Predictors: PBV: (Constant), DER,ROA,CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022.

Dalam perolehan hasil pada tabel 6 tersebut perolehan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,031 hasil tersebut masih berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan penelitian ini terbebas dari uji autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Berikut ini adalah hasil dari kelayakan model (Uji F) yang disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.089	3	.363	1.480	.024 ^b
	Residual	6.873	28	.245		
	Total	7.962	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER,ROA,CR

Sumber: Data sekunder diolah, 2022.

Dalam perolehan hasil dari tabel 7 membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan menunjukkan hasil sebesar 0,024 nilai tersebut < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinan (Uji R2)

Hasil dari uji R2 dari hasil yang sudah diolah dengan SPSS 26 yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.797	.748	.49544	1.031

a. Predictors: (Constant), DER,ROA,CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan pada tabel 8 diperoleh hasil uji determinasi (*R-Square*) sebesar 0.748 atau 74.8% dimana nilai tersebut mampu menjelaskan variabel independen penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian yakni likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan liabilitas (DER). Sedangkan sisanya 25.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel bebas apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yakni CR, ROA dan DER, serta variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan PBV. Dalam mengambil keputusan uji t memiliki ketentuan yakni nilai *sig* yang dihasilkan $< 0,05$ maka penelitian ini dapat disimpulkan berpengaruh, dan hal tersebut berlaku sebaliknya. Berikut tersaji hasil dari uji t pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.286	.302		.945	.003
	CR	.016	.248	.015	.063	.050
	ROA	.546	1.037	.095	.526	.047
	DER	1.044	.662	.363	1.576	.026

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Hasil dari uji hipotesis (uji t) pada tabel 8 di atas bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (Uji t) Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 8 di atas nilai t sebesar 0,063 dengan nilai signifikansi $0,050 < 0,05$. Hal ini menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

2. Uji Hipotesis (Uji t) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 8 di atas nilai t sebesar 0,526 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Hal ini menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis kedua yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

3. Uji Pengaruh Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 8 di atas nilai t sebesar 1.576 dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan liabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 hasil uji t pada variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai t sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa variabel likuiditas bernilai positif atau searah dimana jika nilai likuiditas naik maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengaruh signifikan dapat diartikan bahwa *current ratio* menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin likuid suatu perusahaan maka akan meningkatkan juga kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan bisa meningkatkan citra yang baik bagi investor. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan adanya nilai pada perusahaan konstruksi BUMN yang stabil, sehingga berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya, hal tersebut mencerminkan ketersediaan kas yang dimiliki cukup.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kasmir (2016;113) yang menyatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan ketersediaan kas suatu perusahaan yang dimiliki cukup dan meningkatkan likuid atau nilai dari perusahaan. Hal ini juga konsisten dengan pernyataan Brigham dan Houston (2012;67) mengenai *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang menguntungkan akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut tidak beresiko bangkrut hal itu bisa dibuktikan melalui naiknya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya dan Priyadi (2019), Sheila dan Djawoto (2019) mengatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitonga *et al.*, (2016) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 hasil uji t pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai t sebesar 0,063 dengan nilai signifikansi $0,050 < 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN. Hasil ini memberikan gambaran bahwa variabel profitabilitas bernilai positif atau searah dimana jika nilai profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengaruh signifikan dapat diartikan bahwa *return on assets* menjadi faktor penentu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan prospek yang baik sehingga dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Husnan (2009;317) profitabilitas merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Priyadi (2019), Sheila dan Djawoto (2019) mengatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Liabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 hasil uji t pada variabel liabilitas (DER) menunjukkan nilai t sebesar 0,526 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ yang artinya liabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN. Hasil ini memberikan gambaran bahwa variabel liabilitas bernilai positif atau searah dimana jika nilai liabilitas naik maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengaruh signifikan dapat diartikan bahwa *debt to equity ratio* menjadi faktor utama atau penentu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai liabilitas maka kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin besar maka dan semakin menguntungkan bagi perusahaan konstruksi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Hery (2016;162) semakin tinggi rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dengan rasio ini yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardoyo, *et al.* (2021) mengatakan bahwa liabilitas (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independent meliputi likuiditas yang menggunakan (CR), profitabilitas yang menggunakan (ROA), dan liabilitas yang menggunakan (DER) terhadap nilai perusahaan sebagai variabel tetap atau disebut juga sebagai variabel dependent pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diberikan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2021. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan dimana jika nilai likuiditas naik maka nilai perusahaan akan meningkat. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan semakin likuid suatu perusahaan maka akan meningkat juga kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan bisa meningkatkan citra yang baik bagi investor. (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2021. Hal ini menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan artian jika profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat menunjukkan prospek yang baik sehingga dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor. (3) Liabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014- 2021. Hal ini menunjukkan liabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan artian jika liabilitas (DER) mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Liabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan hutang yang dilakukan perusahaan selama ini dapat meningkatkan laba bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penerapannya dilapangan sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini, beberapa faktor yang diuji terhadap nilai perusahaan untuk diuji tidak mencakup faktor secara keseluruhan, karena peneliti hanya berfokus pada variabel likuiditas, profitabilitas, dan liabilitas. (2) Terdapat laporan tahunan korporasi yang kurang lengkap secara isi di BEI, sehingga terkadang peneliti mengalami kesulitan dalam pengerjaannya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis, sebagai berikut : (1) Bagi Perusahaan konstruksi BUMN diharapkan dapat terus meningkatkan nilai dari likuiditas agar nilai perusahaan tetap stabil, sehingga mendapatkan

sudut pandang yang baik bagi investor. (2) Bagi perusahaan konstruksi BUMN diharapkan tetap menjaga profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat mengelola kinerja semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba semakin meningkatkan nilai perusahaan. (3) Bagi perusahaan konstruksi BUMN diharapkan tetap menjaga liabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga kredibilitas yang baik dari sudut pandang investor akan dipercayai kreditur. (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini, sehingga para investor dan peneliti selanjutnya dapat lebih mengetahui informasi yang cukup luas untuk mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I.D., Murni, S., Rondonuwu, C.N. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vo. 6(4).
- Bambang, S. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management*. 10th Edition. Volume 1. South Western. Singapore. Terjemahan A. A. Yulianto. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Jilid 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS*. Edisi Ketujuh. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFYogyakarta . Yogyakarta.
- Hanafi dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan* Edisi tujuh UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Husnan, S. 2001. *Dasar dasar Teori Portofolio Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Herawati, T. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 5(4): 1-18.
- Irene, W . 2017. Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado . *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2): 25-34.
- Jogiyanto, H. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Jayaningrat, A. 2017. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *ejournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(1): 1-12.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta, Rajawali Pers.
- _____. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1689-1699.
- _____. 2016 . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malvino. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Konstruksi Milik Negara dan Perusahaan Telekomunikasi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2014. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 12(1): 66-71.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya..
- _____. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta
- Prasetya dan Priyadi. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ilmu dan riset akuntansi*. e-ISSN: 2460-0585.
- Prihadi, T. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rismawaty. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST* ISSN : 2338-4328. Vol. 6(1).
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Rudangga dan Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5(7): 4394-4422. ISSN : 2302-8912.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Sheila dan Djawoto. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan *Foods And Beverages*. *E-Jurnal Ilmu dan riset manajemen*. e-ISSN: 2461-0593.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV ALFABETA. Bandung.
- Sudana, S. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- _____. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (N.I.Sallama, Ed). Jakarta: Erlangga.
- Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sukarya dan Baskara. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. *E-Jurnal Riset dan Manajemen*. Vol. 8(1).
- Simanungkalit dan Silalahi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan ROE, DER, dan CR Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset dan Akuntansi* Vol. 4(2).
- Wardoyo. 2021. Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol. 1(1).
- Yanti dan Abundanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan . *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8(9): 5632-5651 ISSN: 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p14>.